

KOMITMEN LAYANI ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Dimulai, Pembangunan Infrastruktur Gas Bumi KITB

BATANG (KR) - Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, mulai membangun infrastruktur gas bumi menuju Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB). Pembangunan ini merupakan eksekusi konkret PGN dalam menyediakan energi bersih bagi kawasan industri dan mendukung utilisasi Pipa Transmisi Cirebon-Semarang yang dibangun Pemerintah.

Seremoni first welding atau pengelasan pertama infrastruktur distribusi gas bumi KITB dilakukan Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar, Rabu (16/11). Hadir Asisten Deputi Energi Minyak dan Gas Kementerian BUMN Abdi Mus-



First welding infrastruktur distribusi gas bumi KITB.

takim, Perwakilan Kementerian ESDM Agung Kuswardono, Kadis ESDM Pemprov Jawa Tengah Sujarwanto Dwiatmoko, Direktur Utama KITB Ngurah Wirawan, dan stakeholders lainnya.

Menurut Achmad Muchtasyar, jaringan pipa distribusi ke KITB yang akan dibangun berdiameter 8 inch sepanjang 7,3 km. Dengan tekanan 17 Barg, kapasitas alir dari pipa ini sebesar 25

KTT

Sumbungan hal 1

Berkelanjutan (SDGs), mengatasi perubahan iklim, dan memperkuat sektor kesehatan.

Terakhir, para pemimpin menyambut baik upaya Indonesia sebagai Presidensi G20 tahun ini untuk menyusun berbagai isu prioritas dan kerja sama internasional yang terkoordinasi dari negara anggota, negara undangan, serta organisasi regional dan internasional.

Di bawah tema besar Presidensi G20 Indonesia, yaitu *Recover Together, Recover Stronger, G20 Bali Leaders' Declaration 2022* memuat 52 poin pernyataan serta berbagai komunikasi dan dokumen hasil pembahasan seluruh engagement groups G20.

Setelah resmi menutup KTT G20, Indonesia menyerahkan Presidensi G20 selanjutnya kepada India. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyerahkan Palu Kepemimpinan G20 kepada PM India Narendra Damodardas Modi.

Sejumlah tamu negara pada KTT G20 juga menyampaikan diri mengikuti G20 side event di Taman Hutan Rakyat (Tahura) Ngurah Rai, Denpasar, untuk menanam tanaman bakau (mangrove) yang merupakan simbol kerja sama menanggulangi dampak perubahan iklim antarnegara Anggota G20.

Presiden RI Joko Widodo memimpin kegiatan penanaman bakau diapih Perdana Menteri India Narendra Modi di sisi

kanan, dan Presiden Komisi Eropa Ursula Gertrud Von Der Leyen di sebelah kiri. Sementara Presiden Amerika Serikat Joe Biden berdiri tepat di sisi kanan PM Modi. Beberapa pemimpin negara seperti Presiden Prancis Emmanuel Macron, PM Belanda Mark Rutte, PM Jepang Fumio Kishida, dan Gertrud Von Der Leyen, lebih cepat menanam bibit bakau tersebut.

Pemimpin negara yang tidak terlihat di lokasi, di antaranya PM Inggris Rishi Sunak, Presiden China Xi Jinping, PM Kanada Justin Trudeau, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan, PM Arab Saudi Mohammed bin Salman, dan Menlu Rusia Sergey Lavrov.

Indonesia

Sumbungan hal 1

Sedangkan, dari PP Asiyiyah tampak Dra Shoimah Kastolani dan Dr Tri Hastuti NR.

Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisiyyah akan dibuka Presiden Joko Widodo, Sabtu (19/11) di Lapangan Manahan Solo. Sedangkan penutupan oleh Wapres Ma'ruf Amin di Eduttorium UMS, Minggu (20/11) malam.

Indonesia, sebut Haedar yang juga

Guru Besar Sosiologi UMY ini, masih memerlukan pemimpin kharismatik. "Namun bukan kharismatik tokoh, melainkan kharismatik nilai (*value*). Dari golongan manapun, setelah terpilih ia harus menjadi pemimpin rakyat, bangsa dan negara," tambahnya.

Menyinggung kepemimpinan di Muhammadiyah, Haedar menyatakan, konsepnya adalah kolektif kolegal. Me-

reka yang dipilih menjalani proses secara berjenjang cukup lama. Bahkan, munculnya 92 nama sebagai kandidat ini sudah dimulai sejak 2 tahun silam. "Kami tidak mengajukan diri, tapi diusulkan dari Anggota Tanwir. Ketika nama kami muncul, diberi formulir kesediaan, kemudian mengembalikan. Ada pula yang tidak mengembalikan," jelas Haedar.

Tak Ingin

Sumbungan hal 1

"Brand yang ditetapkan pada saya adalah politik identitas, jadi itu memang yang terjadi karena itu brand yang ditempelkan kepada saya. Saya tidak perlu membantah karena branding itu kuat. Saya ditakdirkan menjadi Gubernur di Jakarta selama lima tahun, setelah tuntas saya tunjukkan tuduhan yang disematkan dulu itu (apakah) terbukti? Jika terbukti, tudingan itu sah, apabila tidak berarti salah, jadi kata-kata dijawab dengan kenyataan bukan dengan kata-kata," paparnya.

Perihal calon pasangannya, mantan Gubernur DKI Jakarta ini mengaku acap kali ditanya, tetapi dirinya belum bisa menjawabnya dan tidak ingin ter-

sandera oleh nama karena memang belum dibahas dan belum jelas koalisinya. Anies mempunyai tiga kriteria calon pasangannya kelak. Tiga kriteria tersebut yakni berkontribusi pada kemenangan, berkontribusi pada stabilitas dukungan politik dan berkontribusi efektivitas pemerintah.

"Saya tidak bicara soal latar belakang justru latar depannya yaitu yang bersangkutan harus bisa memberikan kontribusi pada kemenangan, lalu berkontribusi terhadap stabilitas dukungan politik. Satu lagi, dia harus berkontribusi efektivitas pemerintah. Saya memiliki tiga kriteria tersebut, kita lihat nanti mana yang dominan,"

terangnya.

Terkait ekonomi, alumnus Fakultas Ekonomi UGM ini menyebut, integrasi ekonomi di seluruh Indonesia yang menjadi 'PR' besar. Menurut Anies, jika ekonomi terintegrasi maka pertumbuhan ekonomi meningkat dengan instrumenya yaitu konektivitas logistik, konektivitas sistem perbankan dan pemerintah harus mau melakukan intervensi.

"Saya mendorong terwujudnya integrasi ekonomi di Indonesia agar ekonomi bergerak. Itu menjadi 'PR' yang ingin saya selesaikan nantinya. Sebab ketimpangan antarnegara makin, sebaliknya ketimpangan dalam negara makin melebar," tandasnya.

Sihir

Sumbungan hal 1

Bisa juga dipicu oleh fanatisme atas tim negara tertentu (misal orang-orang Asia justru mendukung tim-tim Eropa karena berbagai alasan). Inilah demokratisasi dalam sepak bola. Semua orang bebas memilih dan berpihak pada tim-tim tertentu.

Selain itu ada juga motif dukungan atas nama kelas sosial di level bangsa. Misalnya mereka yang punya empati pada bangsa-bangsa yang miskin dan lemah, sangat mungkin dukungannya jatuh pada tim-tim yang berasal dari negara-negara yang dianggap miskin dan belum mencapai kemajuan. Atau bisa juga mereka mendukung tim-tim kecil yang berusaha jadi kuda hitam dan 'pembunuh' tim-tim raksasa. Dalam konteks sepak bola sebagai wahana kultural dan

politik untuk menyatakan sikap ideologis, ada dua varian sikap. Mereka yang populis cenderung mendukung tim-tim kecil. Adapun mereka yang dekat dengan elitisme dan 'borjuisme' cenderung mendukung tim-tim mapan dari negara-negara besar.

Di luar persoalan 'politik dan ideologis' sepak bola, para penonton pun menunggu munculnya fenomena dari tim-tim yang selama ini berada di luar arus utama. Sebut saja di luar tim seperti Jerman, Perancis, Inggris, Brasil, Argentina dan lainnya. Misalnya tim-tim dari Asia, Afrika dan Amerika Utara yang selama ini tidak diunggulkan. Mereka menunggu kehahsyatan tim Jepang, Iran, Senegal, Kamerun, Ekuador, Maroko, Tunisia dan lainnya untuk unjuk

potensi. Sehingga mampu jadi kuda hitam dan menyinkirkan tim-tim mapan dan besar.

Piala Dunia merupakan panggung akbar, tempat para pemain merepresentasikan potensi dirinya untuk diperhitungkan. Mereka tak hanya ingin membawa negaranya jadi terkenal di mata dunia, tapi juga ingin jadi bintang bersinar dan syukur bisa menjadi legenda. Tak hanya itu. Iming-iming finansial industri bola pun menari-nari di benak mereka. Pemain-pemain bagus selalu dilirik dan direkrut klub-klub besar. Gaji besar siap menggerojok di kantong mereka. Ini sejalan dengan karakter sepak bola yang merupakan gabungan dari olah raga, sportivitas, hiburan dan industri. Dalam konteks ini isu nasionalisme berkelin-

KERJA SAMA BANK BPD DIY-DINKES DIY

Tingkatkan Kesehatan dengan Mobscreen Penjarkes

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY menyerahkan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) kepada Dinas Kesehatan DIY di Bangsal Kepatihan Yogyakarta, Selasa (15/11).

"Bank BPD DIY bekerja sama dengan Dinkes DIY dalam bidang pengelolaan keuangan instansi, dimana Bank BPD DIY sebagai pemegang Kas Daerah Pemda DIY serta penyalur gaji karyawan, di samping memiliki layanan Kredit Swaguna/Pegawai," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Rabu (16/11).

Menurut Santoso, layanan Bank BPD DIY juga difasilitasi aplikasi Internet Banking bagi perorangan maupun instansi, untuk memudahkan bertransaksi menggunakan Cash Management System (CMS) bagi nasabah instansi



Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyerahkan CSR untuk Dinkes DIY.

dan Mobile Banking bagi perorangan.

Di bidang kesehatan, Bank BPD DIY dan Dinkes DIY bekerja sama menerbitkan aplikasi Mobscreen Penjarkes, sebuah aplikasi Dinkes DIY untuk memantau dan meningkatkan kesehatan khususnya peserta didik. Melalui aplikasi Mobscreen Penjarkes akan mempermudah

DJARUM FOUNDATION DAN BESWAN DJARUM

Gelar Pelatihan 'Merajut Asa, Bangkitkan Harapan'



Pelatihan dari Djarum Foundation dan Beswan Djarum.

JAKARTA (KR) - Beswan Djarum kembali menggelar Pelatihan Nation Building 'Merajut Asa, Bangkitkan Harapan'. Abraham Delta Oktaviari, Program Manager Bakti Pendidikan Djarum Foundation menyampaikan, Djarum

Foundation melalui pelatihan soft skills, nation building, ingin mengajak masyarakat terutama generasi muda sebagai tonggak negara untuk dapat merespon positif dan melakukan sesuatu yang memberikan dampak bagi

536 Saksi ..

Sumbungan hal 1

pelaksanaan perlindungan saksi dan korban di Kota Yogya.

"Dari data terlintang yang kami catat, baik wilayah Yogya maupun Jateng didominasi korban pelanggaran HAM berat pada urutan pertama, disusul korban kekerasan seksual di urutan kedua," ungkap Hasto, sebagaimana disampaikan Humas LPSK, Rabu (16/11).

Menurut Hasto, LPSK sudah banyak melakukan pe-

ngembangan terhadap bentuk pemenuhan hak saksi atau korban yang dikenal sebagai program perlindungan dan pemulihan LP-SK, perlindungan fisik, hukum, hak prosedural (hak dalam proses peradilan), pendampingan, relokasi, pendampingan, bantuan medis, psikologis, rehabilitasi psikososial hingga memfasilitasi korban dalam pengajuan ganti kerugian baik restitusi maupun kom-

Kalurahan

Sumbungan hal 1

harapan Kraton mau menyewakan aset tanahnya. Oknum tersebut tidak sekadar datang, tapi membawa uang dengan harapan mempermudah proses transaksional, sehingga aset tanah dapat dialihfungsikan menjadi hunian. Tentu saja langsung ditolak pihak Kraton dalam hal ini Panitikismo yang berwenang menginventarisasi aset tanah milik Kraton Yogyakarta.

Di sisi lain, Sultan menyatakan, Pemda DIY telah memulai percontohan penggunaan Dana Keistimewaan (Danais) di 392 kalurahan. Dana yang nominalnya direncanakan mencapai Rp 1 miliar perkalurahan itu diharapkan dapat dimanfaatkan untuk unsur investasi, seperti menyewa TKD hingga pengembangan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes. Karena Danais bukan untuk membangun bangunan yang megah, gorong-gorong atau membangun jalan seperti APBN. Tapi dana tersebut harus untuk investasi di kalurahan.

Untuk itu Sultan meminta agar para lurah dapat mengelola Danais secara bertanggung jawab agar manfaatnya dirasakan masyarakat, untuk pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

pensasi.

"LPSK ingin meningkatkan kualitas program perlindungan menjadi lebih baik lagi, sehingga pada gilirannya masyarakat dapat terlayani secara optimal," harap Hasto.

Untuk mengoptimalkan program layanan tersebut, LPSK menyelenggarakan pertemuan koordinasi dan sinergisitas dengan mitra kerja di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.



Alfie Nur Rahmi, MCom
Dosen S1 Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

PADA tanggal 28 Oktober 2022, kampus kami baru saja

Perlakukan Dulu Baru Diperlakukan

melaksanakan prosesi wisuda secara offline, dan sebelum acara wisuda selalu didahului dengan gladi resik (GR) pada H-1 sebelum hari wisuda. Tujuannya agar wisudawan memiliki gambaran tentang prosesi wisuda yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Di setiap acara GR, selalu diinformasikan dan dipraktekkan tentang apa saja yang harus dilakukan wisudawan, terutama saat prosesi pemindahan toga. Dimulai dari pemanggihan nama wisudawan dan satu persatu akan naik keatas panggung untuk dilakukan prosesi pemindahan samir, hingga cara

mereka turun panggung dan kembali ke tempat duduk semula. Pada sesi tersebut panitia akan menginfokan bahwa wisudawan harus ingat bahwa selama prosesi, mereka harus diperlakukan terlebih dahulu baru diperlakukan. Artinya nantinya rektor akan memindahkan toga terlebih dahulu baru bersalaman. Namun, meskipun hal tersebut diingatkan berulang kali namun tetap saja ada wisudawan yang lupa dan akhirnya menyalahi prosesinya dan membuat semua wisudawan dan panitia yang hadir disana tertawa.

Kalimat "diperlakukan dahulu baru diperlakukan" membuat

saya teringat bahwa mungkin tanpa sadara di kehidupan kita sehari hari, kita pernah melakukannya saat berinteraksi dengan orang sekitar. Dimana kita memperlakukan orang lain berdasarkan perilaku mereka kepada kita. Jika orang lain baik pada kita, maka kita juga akan berperilaku baik padanya, namun jika orang lain berperilaku buruk pada kita maka kita enggan berperilaku baik padanya.

Selain itu, rasa gengsi yang tinggi juga mungkin pernah membuat kita ingin diperlakukan baik oleh orang lain namun kita lupa untuk berperilaku baik kepada orang lain. contoh lainnya adalah

rasa ingin di mengerti orang lain namun kita tak ada usaha untuk mengerti orang lain. Atau rasa ingin dihormati namun kita enggan menghormati orang lain. Nyatanya, hal tersebut tak berjalan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Akan lebih indah jika kita mau memperlakukan terlebih dahulu baru diperlakukan. Artinya kita memperlakukan orang lain sesuai dengan bagaimana kita ingin diperlakukan. Dengan begitu diharapkan kita bisa memiliki kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.***

